



PEMANFAATAN POTENSI DESA DALAM PEMBELAJARAN PAUD DI DESA KECEMEN KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN

Maharani

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Klaten
e-mail: bugurur4ni@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a descriptive qualitative approach with the aim of describing the utilization of local potential in Kecemen Village, Manisrenggo District, Klaten Regency. Kecemen Village has a wealth of diverse natural and artistic potential. This potential is utilized by early childhood education institutions in the Kecemen Village area as a learning resource or early childhood learning media. There are 3 early childhood education institutions, both formal and non-formal in Kecemen Village, namely Pertiwi Kecemen I Kindergarten, Pertiwi Kecemen II Kindergarten, and Barokah playgroup. The three institutions take advantage of local potential as a source of learning for their students, namely through outbound activities in the Karangmodjo field, sports at the Setja Manggala Sports Center, playing water in the Kali Tumpeng Dam, learning to dance Jathilan, etc. Preserving, maintaining and caring for the existing local potential is a shared responsibility. Thus, it is necessary to always maintain good relations and cooperation between the Mother of Early Childhood Education in the Village, Early Childhood Education Institutions, the Village Government, and the surrounding community to facilitate early childhood education activities in Kecemen Village, Manisrenggo District.

Keywords: *Kecemen Village, early childhood learning, local potential*



A. PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: “PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹ Dewasa ini lembaga PAUD mulai menjamur di berbagai daerah di Indonesia. Keberadaannya tidak luput dari dukungan pemerintah pusat, pemerintah setempat, maupun masyarakat sekitar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Nur Khaeni pada tahun 2021 yang memaparkan bahwa pelibatan masyarakat Desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas yang mempunyai program pelibatan masyarakat, meliputi: perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, dan evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang adalah suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi untuk terus terlibat dalam proses pembangunan dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.²

Trianto mengemukakan bahwa PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA).³ PAUD nonformal Berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Pengasuhan Anak (TPA)

¹ Depdiknas, “Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD. 2009. Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.”

² Khaeni, “PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 202.”

³ *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Analk Usia Dini TK/ RA Dan Anak Usia Dini Kelas Awal SD/ MI*, 4.



dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Layanan PAUD tersebut disediakan oleh pemerintah untuk melayani kebutuhan pendidikan untuk anak usia dini. PAUD non formal hadir ditengah masyarakat setelah sekian lama PAUD formal berkembang. hal ini merupakan jawaban atas kesadaran masyarakat akan pentingnya PAUD, khususnya non formal. Dewasa ini PAUD non formal sedang berkembang pesat yang rata-rata berdiri atas prakarsa dari desa atau kelurahan sebagai bentuk pelaksanaan anjuran pemerintah 1 Desa 1 PAUD. Pendidik PAUD non formal diambil dari Kader Posyandu, BKB Atau PKK. Meskipun memang tidak semua pendidik PAUD berasal dari kalangan tersebut, ada pula masyarakat umum yang tergerak hatinya untuk dapat mengabdikan di PAUD. Kecamatan Manisrenggo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Klaten. Setiap Desa/ Kelurahan di Manisrenggo telah memiliki minimal 1 PAUD non formal, baik yang didirikan oleh yayasan ataupun dari pihak desa/ kelurahan. Peluang penyelenggaraan PAUD non formal di kecamatan manisrenggo perlu dikaji lebih dalam sebagai upaya dalam menyusun strategi agar mampu meningkatkan animo masyarakat.

Desa Kecemen merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Manisrenggo. Desa tersebut memiliki berbagai potensi yang dapat diberdayakan dalam upaya pengembangan lembaga PAUD di wilayahnya. Hal tersebut penting untuk diteliti sebagai salah satu upaya menyadarkan masyarakat bahwa daerah setempat kaya akan potensi lokal yang dapat dimaksimalkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada subyek yang diteliti. Pada penelitian terdahulu, berfokus pada peran masyarakat dalam pengembangan sebuah lembaga PAUD. Sedangkan, pada penelitian ini berbeda karena membahas secara lebih umum terkait dengan potensi Desa dalam pengembangan beberapa lembaga PAUD yang ada di wilayah tersebut. Lingkup penelitian ini masih terbatas, yaitu satu Desa sehingga diharapkan kedepan dapat dilakukan penelitian kembali dengan lingkup yang lebih luas.



B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 di Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Pengertian yang lain memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif dimaknai sebagai sebuah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵ Penelitian kualitatif tidak boleh mengisolasi individu maupun organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Hal tersebut karena individu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Pada dasarnya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik dengan mencari data yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai pemberdayaan potensi yang ada di Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo sebagai pendukung program PAUD. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari Kepala PAUD (TK dan SPS) Desa Kecemen, pendidik PAUD (TK dan SPS) Desa Kecemen, Bunda PAUD Desa Kecemen (Ketua Tim Penggerak PKK Desa Kecemen/ Istri Kepala Desa, dll. Data yang sudah diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara deskriptif. Hal tersebut berarti bahwa data yang berupa hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan lain-lain akan dituangkan dalam bentuk deskriptif secara sistematis dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan, tidak ditambahi maupun dikurangi, semata-mata untuk mengetahui mengenai sebaran PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai berikut: "PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

⁵ *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*.



rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD juga berisi tentang standar PAUD yang merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pencapaian perkembangan anak merupakan integrasi dari aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, serta moral dan nilai agama.⁶

NAEYC (*National Association For The Education Young Children*) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah anak pada rentang usia nol hingga delapan tahun.⁷ Subdirektorat PAUD telah memberikan batasan pada pengertian anak usia dini yaitu anak usia 0-6 tahun atau anak telah menyelesaikan Taman Kanak-Kanak (TK). Anak usia dini berada pada masa fundamental atau masa *the golden ages*.⁸ Anak akan mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa tersebut. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ernawulan Syaodih dan Mubiar Agustin bahwa 50 % kecerdasan manusia tercapai saat usia 4 tahun dan 80% kecerdasan tercapai pada umur 8 tahun.⁹ Pada masa *the golden ages* tersebut hendaknya anak diberikan stimulasi yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya.

Berbagai pendekatan dan model pembelajaran bagi anak usia dini dapat diimplementasikan di PAUD sebagai upaya mengoptimalkan perkembangan anak. Hal tersebut didukung dengan adanya sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi. Media pembelajaran dapat berupa media pembelajaran alami ataupun buatan. Media pembelajaran dapat di*explore* dari alam dan lingkungan sekitar. Namun, realitasnya di lapangan masih ditemukan pendidik PAUD yang kurang kreatif dalam memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Hal tersebut disebabkan

⁶ Depdiknas, "Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD. 2009. Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini."

⁷ Musfiroh, *Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Ceria Untuk Anak Usia Dini*, 1.

⁸ dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, 2.12.

⁹ Syaodih and Agustin, *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, 2.



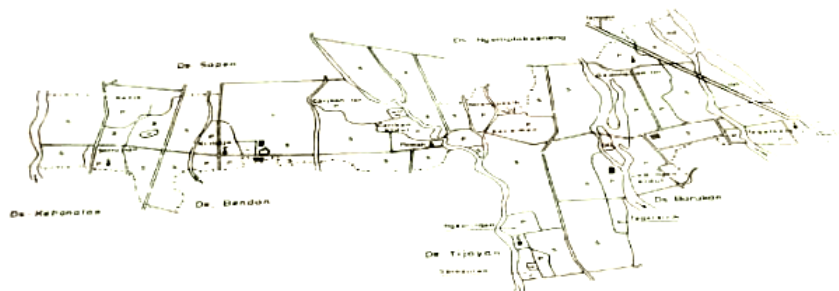
keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) para pendidik PAUD karena bukan berlatarbelakang pendidikan PAUD, sehingga mempunyai pengetahuan terbatas terkait anak usia dini.

2. Profil Desa Kecemen

Desa Kecemen adalah salah satu Desa/ Kelurahan yang berada di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. Desa Kecemen terdiri dari 10 RW dan 30 RT. Desa Kecemen berjarak 1,5 km dari Kota Kecamatan Manisrenggo. Desa Kecemen terdiri dari 13 Dusun, yaitu:

- a Katik
- b Sotrunan
- c Karangmojo
- d Carikan
- e Pomah
- f Karangayam
- g Kecemen
- h Tegal Sirih
- i Ngepringan
- j Sorosutan
- k Gedongan Lor
- l Kedongan Kidul
- m Mbeteng

Sebelah barat dan utara Desa Kecemen berbatasan dengan Desa Ngemplak Seneng. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukorini, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tijayan. Secara detail lokasi Desa Kecemen tergambar pada peta berikut ini:



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo

Jumlah penduduk di Desa Kecemen sebanyak 2.390 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.157 dan perempuan 1233 jiwa.¹⁰

3. Profil Lembaga PAUD di Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo

Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo memiliki 3 lembaga PAUD baik formal maupun non formal, yaitu sebagai berikut:¹¹

a. TK Pertiwi Kecemen 1

TK Pertiwi Kecemen I adalah salah satu PAUD Formal yang terletak di Dusun Karangmojo, Desa Kecemen. Lokasinya berada di lingkungan sekitar Kantor Desa Kecemen.

b. TK Pertiwi Kecemen II

TK Pertiwi Kecemen II adalah salah satu PAUD Formal yang terletak di Dusun Tegal Sirih, Desa Kecemen. Lokasinya berada di lingkungan sekitar SDN Kecemen II.

c. POS PAUD Barokah

POS PAUD Barokah adalah satu-satunya PAUD Non Formal yang ada di Kecamatan Manisrenggo. Bermula dari kegiatan Posyandu yang fokus pada pertumbuhan dan perkembangan balita, kemudian teretuslah penyelenggaraan Pos PAUD yang merupakan integrasi dari Posyandu.

¹⁰ "Data Konsolidasi Bersih Dirjen Adminduk Kemendagri Semester 2."

¹¹ "Sebaran PAUD Non Fmral Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten."



Pendidiknya merupakan kader Posyandu terpilih yang telah mengikuti berbagai pelatihan tentang PAUD.

Lembaga-lembaga tersebut melayani anak usia dini dari usia 0-6 tahun dengan animo masyarakat yang cukup baik. Anak usia dini yang telah terlayani program PAUD dalam jangka waktu 3 tahun terakhir, yaitu:

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa		
		2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	TK Pertiwi Kecemen I	17	20	17
2	TK Pertiwi Kecemen II	23	33	33
3	POS PAUD Barokah	18	21	30
JUMLAH		58	74	80

Tabel 2. Data anak usia dini yang telah terlayani program PAUD

Secara ringkas dapat ditampilkan dalam tabel 6, berikut ini:

No	Tahun	Anak Usia 0-6 Tahun	Anak Terlayani Program PAUD	APK PAUD
1	2018/2019	394	58	14,7 %
2	2019/2020	396	74	18,7 %
3	2021/2022	404	80	19,8 %

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa anak usia dini yang ada di Desa Kecemen yang berusia 0-6 tahun yaitu sebanyak 404 anak, sedangkan yang telah mengikuti program PAUD berturut-turut dari tahun 2018/2019, 2019/2020, dan 2020/2021 yaitu 58, 74, dan 80 anak. Angka partisipasi kasar PAUD-nya sebesar 24,75%. Hal tersebut masih tergolong rendah, sehingga harus ditingkatkan agar semua anak dapat terlayani program PAUD.

4. Program Kerja Bunda PAUD Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo

Dokumen Rencana Program Kerja Bunda PAUD Desa Kecemen merupakan informasi terkait Program Kerja Bunda PAUD Desa yang bekerjasama dengan Pemerintah Desa Kecemen sebagai upaya meningkatkan mutu layanan PAUD. Secara lebih rinci diuraikan dalam tabel berikut ini:¹²

No	Nama Program Kerja	Deskripsi
1	Pengusulan Alokasi Dana Desa PAUD	Hal ini telah dilakukan untuk mengembangkan 3 lembaga PAUD yang ada di Desa Kecemen dan telah terealisasi. Dana tersebut tidak semata-mata hanya untuk pengembangan sarana prasarana dan fasilitas lembaga saja. Akan tetapi dialokasikan juga untuk kesejahteraan pendidik.
2	Sosialisasi Kegiatan PAUD melalui Posyandu	Posyandu dan PAUD bersinergi memberikan pelayanan maksimal untuk anak usia dini di Desa Kecemen. Melalui Kader Posyandu, program PAUD dapat tersosialisasikan dengan baik. Anak usia dini di Desa Kecemen diharapkan dapat maksimal terserap dalam pelayanan PAUD
3	Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD	Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pendidik PAUD hendaknya senantiasa ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan pemerintah. Regulasi pemerintah yang menyatakan bahwa pendidik PAUD wajib memiliki latar belakang S1 PG-PAUD (linier) atau Diklat Pendidik PAUD selalu diupayakan. Dukungan berupa pembiayaan oleh Desa selalu diberikan demi peningkatan kualitas pendidik PAUD di Desa Kecemen
4	Mendorong Berbagai Kegiatan	Banyak hal yang bisa dilakukan

¹² "Rencana Program Kerja Bunda PAUD Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten 2021."



	Seni dan kearifan lokal	sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia. Khususnya anak usia dini di Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo, berkonsentrasi pada pengenalan seni dan budaya Jawa Tengah. Hal tersebut dilakukan dengan adanya kegiatan pembelajaran menari. Selain itu, potensi lokal Desa Kecemen dimaksimalkan menjadi salah satu sumber belajar anak-anak.
5	Pembelajaran dari Rumah Selama Pandemi	Kegiatan pembelajaran tidak serta merta terhenti karena adanya pandemi <i>covid-19</i> . Sehingga, Bunda PAUD Desa berupaya terus mendorong lembaga PAUD agar tetap melaksanakan pembelajaran melalui daring. Pendidik berupaya semaksimal mungkin melakukan pembelajaran, meskipun dengan berbagai keterbatasan. Tentu, pembelajaran melalui daring tidak semudah yang dibayangkan. Ada banyak hambatan dan rintangan yang dilalui.

Berdasarkan Rencana Program Kerja Bunda PAUD Desa Kecemen tersebut dapat dilihat bahwa salah satu yang dilakukan adalah mendorong berbagai kegiatan seni dan kearifan lokal. Kearifan lokal yang dimaksud adalah potensi Desa Kecemen yang berupa kekayaan alam yang ada di Desa tersebut.

Beberapa tujuan dari pemanfaatan potensi lokal tersebut, yaitu:

- a. Menanamkan cinta pada Desa anak usia dini untuk lebih mencintai Desa-nya.
- b. Mengenalkan anak usia dini pada kekayaan lokal Desa.
- c. Menghemat biaya karena tidak perlu membeli media pembelajaran dari luar atau pergi ke tempat lain untuk belajar.

5. Pemanfaatan Potensi Lokal Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo dalam Pengembangan Program PAUD

Desa Kecemen memiliki berbagai kekayaan alam yang menarik untuk digali dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Pengembangannya Potensi lokal Desa Kecemen secara lebih rinci dipaparkan dalam uraian berikut:

a Lapangan Karangmojo

Sebuah lapangan yang terletak di Dusun Karangmojo, banyak difungsikan sebagai area olahraga, seperti bermain bola, *volley*, dll. Saat hari besar umat Islam juga diadakan *Sholat Id* di lapangan tersebut. Lapangan Karangmojo terletak tidak jauh dari Kantor Kelurahan/ Desa Kecemen, TK Kecemen I dan SPS Barokah. Lapangan Karangmojo juga dimanfaatkan sebagai tempat pagelaran seni dan budaya, seperti ketoprak, jathilan, dll. Selama 5 tahun terakhir, setiap peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Pendidikan Nasional, atau Hari Besar lainnya secara terpusat melaksanakan upacara bendera di lapangan Karangmojo. Lapangan ini juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar anak usia dini dalam kegiatan pengembangan fisik motorik kasar seperti senam, bermain bola, dll. Kegiatan *outbond* juga biasa dilakukan di Lapangan Karangmojo. Tempat yang luas dengan pepohonan di sekelilingnya sangat nyaman dan cocok untuk kegiatan *outbond* anak usia dini.

b Gelanggang Olahraga (GOR) Setjo Manggolo Desa Kecemen

Gelanggang Olahraga (GOR) Setjo Manggolo letaknya berhadapan langsung dengan lapangan Karangmojo. Fungsi utamanya untuk olahraga, namun tidak menutup kemungkinan difungsikan untuk berbagai kegiatan lain yang memerlukan tempat yang luas. GOR ini juga dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan pengembangan fisik motorik kasar seperti senam, bermain bola, dll. Selain itu tempat ini juga dipergunakan sebagai tempat kegiatan Gebyar PAUD (lomba antar lembaga PAUD) se-Kecamatan Manisrenggo.

c Lokasi Penambangan Pasir dan Taman Kaliworo



Desa Kecemen terkenal dengan lokasi penambangan pasirnya yang terpusat di seputar Sungai Woro (Kaliworo). Lokasinya berada tepat di Dusun Gedongan Lor. Pemandangannya yang indah membuat banyak orang menjadikannya tujuan saat bersepeda atau sekedar nongkrong. Terdapat sebuah taman sebagai tempat yang menyenangkan untuk melepas lelah. Anak-anak PAUD di Desa Kecemen mempunyai agenda rutin mingguan yaitu jalan-jalan di sekitar lingkungan. Taman Kaliworo menjadi salah satu tujuannya. Pemandangan yang indah disertai dengan tempat yang nyaman membuat anak-anak senang bermain di sana. Kegiatan tersebut juga sebagai ajang mengenalkan anak pada kekayaan alam dan ciptaan Tuhan, seperti bermacam tanaman, pasir, tanah, gunung, dll. Gunung Merapi terlihat jelas dari tempat ini. Pada tema pekerjaan juga dapat dijadikan sebagai kegiatan puncak tema, yaitu secara langsung melihat pekerjaan sebagai penambang pasir dan sopir truk dari Taman Kaliworo. Pagar yang berada disekeliling Taman sengaja dibuat demi keamananan pengunjung. Selain itu, pasir yang ada di sekitar lingkungan sekolah juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran anak-anak., misalnya dalam kegiatan mencetak pasir, mengayak pasir, kolase pasir, *pasaran*, dll.

d Bendungan Kali Tumpeng

Bendungan Kali Tumpeng terletak di Dusun Katik Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo. Bendungan ini difungsikan untuk pengairan persawahan. Pemandangan ditempat ini juga sejuk dan asri. Bendungan Kali Tumpeng menjadi salah satu sumber belajar anak PAUD di Desa Kecemen. Anak belajar tentang manfaat air dan ciptaan Tuhan yang lainnya. Pada beberapa kegiatan anak-anak diajak untuk bermain air secara langsung disekitar bendungan. Anak-anak diajak untuk mengisi botol dengan air dan membersihkan sampah yang ada di sekitar bendungan. Anak-anak sangat antusias dalam kegiatan tersebut.

e Kesenian Jathilan

Jathilan adalah sebuah kesenian yang menyatukan antara unsur gerakan tari dengan magis. Sebenarnya memang bukan berasal dari Klaten,



tetapi masyarakat setempat sangat familiar dengan kesenian tersebut. Jenis kesenian ini dimainkan dengan properti kuda tiruandari anyaman bambu. Kesenian ini juga sering disebut jaran kepang. Anak PAUD Desa Kecemen dikenalkan dengan seni jathilan melalui datang langsung ke sanggar untuk melihat latihan. Selain itu juga ikut serta berlatih menari dan melihat langsung pertunjukan kesenian tersebut.

Potensi-potensi lokal tersebut dapat digali dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar anak usia dini, khususnya yang berada di Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo.

D. KESIMPULAN

Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo mempunyai potensi alam dan kesenian yang beragam. Potensi tersebut dimanfaatkan oleh lembaga PAUD yang ada di wilayah Desa Kecemen sebagai sumber belajar atau media belajar anak usia dini. Kecamatan Manisrenggo terdapat 3 lembaga PAUD baik formal maupun non formal di Desa Kecemen, yaitu TK Pertiwi Kecemen I, TK Pertiwi Kecemen II, dan Pos PAUD Barokah. Ketiga lembaga tersebut memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar anak didiknya. Potensi lokal dapat lebih dioptimalkan lagi sebagai sumber belajar. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) atau pendidik PAUD juga hendaknya diupayakan agar dapat bersinergi dengan kekayaan potensi lokal yang ada, sehingga menghasilkan lembaga PAUD yang berkualitas. Perlu adanya kerjasama antara Bunda PAUD Desa, lembaga PAUD, Pemerintah Desa, dan masyarakat sekitar dalam melestarikan, merawat, dan menjaga kekayaan potensi Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo.



DAFTAR PUSTAKA

- Data Konsolidasi Bersih Dirjen Adminduk Kemendagri Semester 2. Kemendagri, 2019.
- Depdiknas. "Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD. 2009. Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini," n.d.
- Khaeni, Evi Nur. "PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 202," n.d., 87.
- Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maharani. "Sebaran PAUD Non Fmral Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten." *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3 No.1 (June 2021).
- Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Ceria Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Rencana Program Kerja Bunda PAUD Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten 2021. Bunda PAUD Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, 2021.
- Syaodih, Ernawulan, and Mubiar Agustin. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Analk Usia Dini TK/ RA Dan Anak Usia Dini Kelas Awal SD/ MI*. Surabaya: Kencana Predana Media Grup, 2011.

